

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis (Faisal, 1982: 76). Penelitian eksperimental bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu (Faisal, 1982: 42).

Eksperimental dilakukan dengan penyanjian gambar untuk proses mengarang pada mata kuliah *sakubun*. Penelitian Eksperimen ini menurut Syamsudin (2011:151) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

- a. Variabel bebas yang dimanipulasi.
- b. Variabel lain yang mungkin berpengaruh, dikontrol agar tetap konstan.
- c. Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3.1. Desain Eksperimen**

*pretes-postest control group design*

Kelompok	<i>pretest</i>	Perlakuan	<i>postest</i>
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>3</sub>	-	T <sub>4</sub>

Keterangan:

T<sub>1</sub> = Pretes untuk kelas eksperimen

T<sub>2</sub> = Postes untuk kelas eksperimen

T<sub>3</sub> = Pretes untuk kelas kontrol

T<sub>4</sub> = Postes untuk kelas kontrol

X = Perlakuan (*treatment*) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian (Riyanto, 2001: 63). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV program studi pendidikan bahasa Jepang FKIP Universitas Riau tahun ajaran 2012-2013.

Sampel adalah bagian dari populasi terdiri atas mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang berjumlah 33 orang, yakni 15 orang di kelas eksperimen dan 18 orang di kelas kontrol. Akan tetapi dengan

berberapa kendala yang terjadi di lapangan maka jumlah mahasiswa yang ditetapkan sebagai sampel yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi pada masing-masing kelompok mengalami pengurangan jumlah, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 13 orang kelas kontrol, 11 orang eksperimen (menggunakan gambar).

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono,2013 :62). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 6 maret 2013 sampai dengan tanggal 10 juni 2013.

- *Pretest* : 6 maret 2013
- Perlakuan (*treatment*) : 11 maret 2013 – 30 Mei 2013
- *Posttest* : 9 juni 2013

Lokasi penelitian ini diadakan di FKIP Universitas Riau Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Semester IV Pekanbaru.

#### D. Prosedur Penelitian

Kegiatan eksperimen dilakukan pada mahasiswa FKIP Universitas Riau Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang semester IV yang mengambil mata kuliah sakubun III. Populasi terdiri dari 33 orang mahasiswa semester IV, namun dikarenakan ada kendala teknis maka sampel yang digunakan masing-masing berjumlah 11 orang kelas eksperimen, 13 orang kelas kontrol.

Langkah kerja dan langkah eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapannya menggunakan gambar yang digunakan pada kelas eksperimen. Gambar ini diambil dari beberapa buku. Bahan yang dipakai sebagai media pembelajarannya adalah buku pelajaran sekolah dasar yaitu buku bahasa sunda kelas III, yang berjudul **"Panungutan Basa dan J Bridge For Beginners Vol .2**. Alasan mengapa menggunakan buku tersebut dikarenakan di dalam buku itu media gambarnya terdapat gambar tersusun dan topik atau tema dari gambar tersebut dirasa mudah dipahami oleh mahasiswa, serta alur pada gambar itu sistematis. Selain itu, media gambar pada buku bahasa sunda tersebut menggambarkan suatu kegiatan yang ada terjadi pada kehidupan sehari-hari. Sehingga jika dijadikan sebagai media pembelajaran atau kegiatan eksperimen, akan mudah dipahami oleh pengajar maupun pembelajar dan juga bisa membangun suatu skema. Begitu juga dengan media gambar yang terdapat didalam buku J Bridge For Beginners Vol.2, alur cerita dari gambarnya pun ringan dan dianggap mudah dipahami oleh mahasiswa semester IV kelas *shokyuu* program studi pendidikan bahasa

Jepang Universitas Riau sebagai penuntun karangan yang akan digunakan dalam pelaksanaan eksperimen. Berikutnya membuat SAP sebagai bahan instrumen dan sebagai acuan untuk pengambilan data di lapangan.

b. Pelaksanaan

- Pelaksanaan pengambilan data di lapangan ini, dimulai pada bulan maret sampai dengan juni 2013. Untuk pelaksanaan awal kegiatan yang dilakukan yaitu penulis memberikan pretes untuk mengukur kemampuan mengarang mahasiswa dengan tema 私の夢 (cita-citaku) , kemudian mereka diperintahkan mengarang dalam bahasa Jepang dalam waktu 60 menit. Sebelum memulai mengarang, penulis memberikan salam dan perkenalan lalu menjelaskan bahwa ini tidak ada kaitannya dengan pengambilan nilai. Tes yang diberikan ini murni untuk penelitian, dan tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pemahaman dalam penguasaan kemampuan bahasa Jepang, baik huruf, pola kalimat dan kemampuan berbahasa lainnya.
- Pada pertemuan kedua hingga pertemuan keenam, penulis memberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Sebelum memulai menulis karangan, penulis mengabsen dan salam lalu memberikan penjelasan tentang tema pada setiap pertemuan. Selama pemberian perlakuan ini, penulis juga menjelaskan penggunaan kosakata dan pola kalimat yang sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan pada setiap pertemuan, setelah memberikan penjelasan, barulah mahasiswa diperintahkan untuk menulis

karangan di kertas yang telah disediakan, dengan waktu 60 menit.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan SAP.

- Melaksanakan postes baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan memberikan judul yang sama.
- Menyebarkan angket pada kelas eksperimen.

c. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal kegiatan eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Kelas Eksperimen**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan yang Dilakukan
1	06 – 03 – 2013	私の夢 (Kontrol dan Eksperimen)
2	11 – 04 – 2013	私の一日 (Eksperimen)
3	18 – 04 – 2013	祖母の思い出
4	02 – 05 – 2013	ベチャに乗る
5	23 – 05 – 2013	自転車に乗る
6	30 – 05 – 2013	恋の結末
7	09 – 06 – 2013	雨に降られる。 : (Kelas Kontrol dan Eksperimen.(tidak menggunakan gambar & menggunakan gambar)



## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* serta angket. Satu kali tes mengarang (*pretest*) tanpa menggunakan gambar dilakukan di awal kegiatan sedangkan pada *posttest* memberikan sebuah tema karangan yang berjudul 雨に降られる。 Pada tes akhir, untuk kelas kontrol tidak menggunakan gambar sedangkan kelas eksperimen menggunakan gambar. Adapun tujuannya untuk mencari perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pelajaran mengarang.

Selain itu, angket diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan penggunaan gambar pada mata kuliah *sakubun*. Angket yang diberikan ini berupa angket tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan menyangkut pendapat mahasiswa, apakah mereka memperoleh manfaat dengan penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran mata kuliah *sakubun* yang selama ini dianggap sebagai mata kuliah sulit dan apakah dengan menggunakan media gambar ini dapat mempermudah mahasiswa mengungkapkan ide atau gagasan serta menyusun alur cerita secara sistematis dalam bahasa Jepang.

Karangan mahasiswa, baik hasil tes awal maupun tes akhir diberikan penilaian. Penilaian tersebut terdiri dari antara lain :

1. Jumlah kalimat dalam karangan
2. Jumlah kata
3. Penggunaan tatabahasaan

#### 4. Sistematis Komposisi karangan.

Hal ini digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai panjang atau banyaknya karangan secara kuantitas. Karena dalam bahasa Jepang, salah satu tolak ukur untuk melihat panjangnya karangan dilihat dari jumlah huruf atau kata yang digunakan dalam karangan. Adapun perhitungan jumlah kalimat tersebut dilakukan untuk mengukur jumlah ide yang dikeluarkan oleh mahasiswa atau yang ditulis oleh mahasiswa dalam karangan tersebut. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa satu kalimat dalam karangan tersebut minimal ada satu ide yang ingin disampaikan oleh si penulis (mahasiswa). Penilaian penggunaan tata bahasa dan komposisi karangan yang ada pada karangan mahasiswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyusun serta menyajikan cerita dalam bahasa Jepang sesuai dengan media pembelajaran yang di berikan oleh peneliti (penulis).

Hasil tes akhir mengarang mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan sebagai acuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan penggunaan media gambar dengan teknik yang digunakan selama ini dalam mata kuliah mengarang atau *sakubun*.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desai eksperimen *pretest-posttest control group design*, maka analisi data yang digunakan adalah uji t-test. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara setiap variabel di atas, baik itu perbandingan setiap variabel hasil tes awal dan hasil tes akhir antara kelas



eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) diolah dengan menghitung nilai *t hitung* pada pengolahan data tersebut dengan cara perhitungan manual dan penggunaan *software* SPSS 18.

- Langkah-langkah mencari nilai *t hitung* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel X

- b. Menghitung Mean variabel

$$M_x = \frac{\sum x}{n_1}$$

- c. Menghitung standar deviasi

$$Sdx = \frac{\sum X^2}{n_1} - (M_x)^2$$

- d. Menghitung standar error mean variabel X

$$SEM_x = \sqrt{\frac{Sdx^2}{n_1 - 1}}$$

- e. Menghitung nilai *t hitung*

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{n_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{n_2 - 1} \right]}}$$

- f. Memberikan interpretasi berdasarkan *t tabel*

- g. Menguji hipotesis (apakah diterima atau ditolak)

- Pengolahan data angket di tafsirkan berdasarkan besarnya jawaban persentase yang diberikan oleh responden.

- Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket adalah:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : prosentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

$f$  : frekuensi setiap jawaban dari responden

$N$  : jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 3.3. Penafsiran Data Angket**

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya